

Sosialisasi Manajemen Organisasi Kepada Karang Taruna Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi dan memberikan manfaat kepada Masyarakat

*Lina Nasihatun Nafidah, Deny Ari Sandi
STIE PGRI Dewantara Jombang

*Korespondensi: 21621108@stiedewantara.ac.id

Abstrak

Sosialisasi adalah proses pembelajaran interaksi dengan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pemuda dan pemudi karang taruna agar bisa memahami pengelolaan organisasi dengan baik. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota karang taruna dalam mengelola organisasi dengan efektif dan efisien. Kegiatan ini dilakukan dalam pengabdian masyarakat dengan memberikan sebuah pengetahuan seperti perencanaan strategis, pengorganisasian, kepemimpinan, manajemen waktu dan komunikasi interpersonal. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa Karang taruna di Desa Plabuhan melakukan perubahan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan organisasinya, hal ini di buktikan dengan kerjasama anggota karang taruna dalam melakukan kegiatan. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan anggota karang taruna dapat memahami pentingnya manajemen organisasi dalam mencapai tujuan dalam kegiatan sehari-hari dan anggota karang taruna dapat meningkatkan kinerja organisasi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitarnya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Manajemen Organisasi, Karang taruna

Abstract

Socialization is a learning process of interaction with the community. This service activity aims to provide education to youth and young women of Karang Taruna so that they can understand organizational management well. Specifically, the goal to be achieved is to increase the understanding and skills of youth organization members in managing the organization effectively and efficiently. This activity is carried out in community service by providing knowledge such as strategic planning, organizing, leadership, time management and interpersonal communication. The results of this community service activity show that Karang Taruna in Plabuhan Village has made more effective and efficient changes in the management of its organization, this is proven by the cooperation of Karang Taruna members in carrying out activities. With this outreach, it is hoped that youth organization members can understand the importance of organizational management in achieving goals in daily activities and youth organization members can improve organizational performance and provide greater benefits to the surrounding community.

Keywords: Socialization, Organizational Management, Karang Taruna

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Pelaksanaan Program Pengabdian

Karang taruna sebagai salah satu program kepemudaan di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat di tingkat lokal. Keberadaan karang taruna menjadi pilar dalam menggalang potensi pemuda untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan social, ekonomi dan budaya. Namun dalam mengemban peranan tersebut, karang taruna membutuhkan manajemen organisasi yang efektif dan terarah.

Kurangnya manajemen organisasi pada karang taruna tersebut, membuat anggota karang taruna kurang mendapatkan support dan terhalang kreatifitas yang mereka miliki. Oleh karena itu, penyuluhan tentang manajemen organisasi menjadi suatu kegiatan yang sangat relevan dan penting bagi pengembangan karang taruna dalam sebuah organisasi, termasuk pada organisasi karang taruna. Dengan manajemen organisasi yang baik, maka karang taruna dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, mengatur kegiatan dengan lebih terstruktur, serta meningkatkan kualitas dan dampak dari setiap program yang dilaksanakan.

2. Profil Mitra Binaan

Karang Trauna “Mahargya Bakti” merupakan organisasi kepemudaan yang terbentuk hanya beberapa saat setelah peristiwa tenggelamnya kapal, karena para pemuda tidak dapat menyeimbangkan keselarasan berpikir para perangkat desa. Kesadaran mengembangkan kemajuan Desa untuk memahami pentingnya prinsip persatuan dalam organisasi. Penyelesaian permasalahan masalah generasi muda memerlukan wadah pembinaan. Pembinaan Kadet Arang merupakan tugas dan kewajiban untuk menjalankan kepemimpinan di bidangnya baik di pusat maupun daerah. Membantu dan membimbing Karang Taruna dalam membangun organisasi sebagai wadah pengembangan generasi muda.

Karang Taruna terkenal dengan misinya dalam membina generasi muda khususnya pemuda desa Plabuhan. Visi Karang Taruna adalah menjadi wadah pembangunan berkelanjutan dan pengembangan kreatif generasi muda untuk menciptakan rasa persaudaraan dan kebersamaan sebagai organisasi kelembagaan, pemuda dan mitra pemerintah dalam bidang kesejahteraan sosial, organisasi kepemudaan sebagai organisasi sosial masyarakat pedesaan, memperluas kegiatan dan perannya sehingga dapat menghimpun, menggerakkan dan memimpin peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain penyelenggaraan kesejahteraan sosial desa atau daerah, Karang Taruna juga bergerak dalam pengembangan potensi kreatif generasi muda agar generasi muda di pedesaan berkembang sebagai pendukung pembangunan pedesaan. Berdasarkan pantauan di beberapa desa, masih terdapat generasi muda baik laki-laki maupun perempuan yang belum memanfaatkan waktu dan menyalurkan potensinya. Mereka lebih suka melakukan hal-hal yang tidak berguna. Hal ini tidak terpas dari pengaruh yang datang dari lingkungan luar desa, dimana sebagian generasi muda meniru apa yang mereka lihat yaitu gaya hidup modern yang juga di dukung oleh serba informasi dan perkembangan teknologi lokal. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai media, salah satunya telepon genggam.

3. Metode Solusi

Solusi yang diberikan yakni melalui penguatan struktur organisasi dengan menyusun struktur yang jelas dengan peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dapat membantu mengurangi kebingungan diantara anggota, pelibatan anggota dengan meningkatkan keterlibatan anggota dengan mengadakan pertemuan rutin, sesi diskusi dan mendengarkan masukan mereka dapat meningkatkan semangat kolaboratif, pelatihan manajerial dengan memberikan pelatihan kepada anggota dan pengurus untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep manajemen, perencanaan dan evaluasi, perencanaan strategi dengan mengembangkan rencana strategis jangka panjang dan taktis jangka pendek untuk membimbing kegiatan organisasi dan mencapai tujuan bersama, evaluasi kinerja rutin dengan menyusun mekanisme evaluasi kinerja berkala untuk mengidentifikasi keberhasilan dan memperbaiki area perbaikan, membentuk tim kerja dengan tanggung jawab spesifik untuk mengelola aspek-aspek tertentu dari organisasi dapat meningkatkan efisiensi, melakukan mentoring dan pembinaan dengan menyelenggarakan program antara anggota senior dan junior untuk mentransfer pengetahuan dan pengalaman mereka agar regeneralisasi dapat berjalan dengan baik.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019. Karang taruna merupakan organisasi masyarakat yang berfungsi sebagai wadah pengembangan diri, pertumbuhan dan tanggung jawab sosial generasi muda kepada generasi muda, demi mencapai kesejahteraan sosial masyarakat. Karang Taruna juga melakukan hal yang sama. Prinsipnya adalah semangat sosial, kemandirian, solidaritas, partisipasi, lokal, otonom, dan imparialitas. Dalam melaksanakan tugasnya, Karang Taruna berpedoman pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Karang Trauna mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Kesadaran akan tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam pencegahan dan penanggulangan berbagai permasalahan sosial khususnya di kalangan generasi muda
- b. Peningkatan kapasitas generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan social
- c. Memahami hakikat generasi muda yang berilmu, baik hati, cerdas inovatif dan kreatif
- d. Mengembangkan potensi dan keterampilan generasi muda
- e. Mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial pada generasi muda agar percaya pada peningkatan kesejahteraan social
- f. Mendorong generasi muda menjadi perekat persatuan dalam masyarakat, bangsa dan negara yang majemuk
- g. Mewujudkan sinergi dan kemitraan antara generasi muda dan berbagai pihak dalam penyelenggaraan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan pemuda, sebagaimana telah disebutkan, meliputi dunia usaha, sumber potensi kesejahteraan sosial, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Bentuk perbaikan yang diterapkan dalam pelaksanaan penindakan adalah pengelolaan organisasi, personal, dan kapasitas sumber daya keuangan, wilayah, infrastruktur dan jaringan operasional.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi manajemen organisasi,serta *focus group discussion* dilakukan melalui narasumber dan audiens yang dilaksanakan selama 3 jam. Didalam mensosialisasi dilakukan pemetaan untuk dapat menemukan solusi yaitu:

1. Study Kasus, Pelatihan dan pengembangan pemuda/pemudi desa tersebut dengan mengidentifikasi bagaimana cara meningkatkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan
2. Informasi, Implementasi sistem manajemen kinerja karang taruna dengan menyusun visi/misi, dan memberikan timbal balik dalam menentukan jalannya sebuah kinerja, baik secara individu dan tim.
3. Solusi, Penyusunan struktur organisasi dengan meninjau dan memperbarui struktur organisasi agar lebih efisien dan responsive.
4. Motivasi, Mendorong dilakukannya sosialisasi pengembangan manajemen organisasi dengan upaya peningkatan kinerja organisasi, adaptasi terhadap perubahan, peningkatan keunggulan kompetitif,meningkatkan keterlibatan anggota karang taruna,meningkatkan inovasi, dan meningkatkan ketahanan organisasi

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi dengan tema Pengembangan Manajemen Organisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 dengan pembicara Widy Taurus Sandy SE.MSM, beserta tim penulis, mahasiswa dan Karang Taruna Mahargya Bhakti Kali ini digelar di pendopo balai desa Plabuhan.

Tim penulis dan mahasiswa mendampingi pemuda Karang Taruna dalam kegiatan tersebut untuk mengkomunikasikan permasalahan dan kendala yang ada dalam organisasi serta mencari solusi yang tepat dan efisien.

Tahap kegiatan ini diawali dengan koordinasi antara tim penulis Karang Taruna, mahasiswa, dan pemuda. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan, mendorong perubahan budaya, mengoptimalkan sumber daya, pemanfaatan teknologi dalam pengembangan organisasi, meningkatkan kinerja organisasi, mendorong pertumbuhan dan pembelajaran berkelanjutan, serta membangun kemitraan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Tim penulis dan mahasiswa dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada pada organisasi, dan tim penulis serta mahasiswa pendamping dapat memberikan ide-ide sehingga dapat melaksanakan program kerja karang taruna dengan struktur organisasi dan kemampuan komunikasi yang baik.

Kami penulis juga menekankan pada pembuatan pedoman kegiatan yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan karang taruna, sehingga tujuan yang diharapkan dapat terlaksana dengan lancar. Kegiatan praktis yang dapat diimplementasikan dengan menggabungkan beberapa cara untuk membantu karang taruna untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan meliputi pelatihan dan pengembangan, pemberdayaan anggota, pembentukan struktur organisasi yang jelas, peningkatan komunikasi internal, penggunaan teknologi, pengelolaan keuangan yang bijak, pembentukan tim kerja monitoring dan evaluasi perkara dan pendekatan kolaboratif.



Gambar 1 Sosialisasi Pengembangan Manajemen Organisasi bersama Karang Taruna Desa Plabuhan

E. PENUTUPAN

Kegiatan sosialisasi dalam pengembangan manajemen organisasi dalam karang taruna membahas mengenai strategi dan taktik implementasi hingga manfaat yang diharapkan, sosialisasi memiliki peran krusial dalam memastikan kesuksesan dalam pengembangan manajemen di tingkat lokal. Melalui sosialisasi yang efektif karang taruna dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan melibatkan anggota secara aktif dalam proses perubahan dan memberikan dukungan yang tepat, organisasi dapat memperkuat struktur manajerialnya, meningkatkan keterampilan anggota dan memperkuat hubungan dalam komunitas.

Namun demikian proses sosialisasi bukan tujuan akhir melainkan awal dari perjalanan yang panjang menuju pengembangan organisasi yang lebih baik. Dibutuhkan komitmen yang kuat, konsistensi, dan kesabaran untuk melihat hasil yang signifikan. Karang taruna harus terus mendorong partisipasi aktif, evaluasi diri, dan pembelajaran yang berkelanjutan guna menjaga momentum perubahan. Sehingga, semangat kolaboratif yang dihasilkan dari sosialisasi pengembangan manajemen organisasi di karang taruna tidak hanya akan memperkuat organisasi itu sendiri tetapi juga akan menjadi sumber inspirasi bagi komunitas sekitarnya dengan bersama – sama kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi organisasi masyarakat dan generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sujoko. 2021. *Jurnaliska*. Accessed Maret 1, 2024. <https://www.jurnaliska.com/2021/07/pengertian-peran-karang-taruna-dan.html>.
- Menteri Sosial. 2019. *Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Mochamad Ridwan Arief, Agus Satmoko Adi. 2014. "Kajian Moral dan Kewarganegaraan." *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. Accessed Maret 1, 2024. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=karang+taruna&btnG=.
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian tentang Model Praktis Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.